

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

Anies-Riza Harus Kompak

JAKARTA—Ahmad Riza Patria terpilih menjadi wakil gubernur DKI Jakarta melalui rapat paripurna DPRD DKI kemarin. Politikus Partai Gerindra ini diharapkan mampu cepat beradaptasi dan mewujudkan sinergi yang baik dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam membangun Ibu Kota.

Dengan pengalaman cukup panjang sebagai politisi di DPR RI dan latar belakangnya sebagai aktivis, Riza diharapkan bisa memperkuat Anies dan mampu tampil sebagai pendobrak dalam mewujudkan setiap program pembangunan yang dicangkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Riza dinilai masih perlu membuktikan kemampuannya karena jabatan eksekutif yang kini diembannya jauh berbeda dengan posisi sebelumnya sebagai anggota legislatif. Anies dan Riza diharapkan mampu membangun kecocokan dalam waktu cepat sehingga tercipta keterpaduan sebagaimana Anies dengan wagub sebelumnya, Sandiaga Uno.

Tantangan bagi pasangan Anies Baswedan dan Riza Patria adalah membangun *chemistry* untuk memimpin DKI Jakarta mengingat Riza Patria adalah sosok yang baru bagi Anies, ujar pengamat hukum dari Universitas Prasetya Mulya Rio Christiawan kepada KORAN SINDO kemarin.

Menurut Rio, kondisi lamanya Anies tidak memiliki wakil membuat pasangan pemimpin baru Ibu Kota tersebut nanti perlu menyesuaikan diri, khususnya karena posisi wakil gubernur ini merupakan jabatan eksekutif pertama yang diemban Riza Patria. Publik berharap Riza tidak saja mahir beretorika sebagaimana saat dia menjabat anggota DPR, melainkan mampu menunjukkan peran konkretnya sebagai wakil gubernur.

Riza diharapkan bisa bersama-sama Anies menyelesaikan berbagai persoalan kronis dan akut DKI Jakarta seperti persoalan banjir, kemacetan, kemiskinan, PHK yang berdampak pada tingginya pengangguran, hingga masalah penataan ruang. Ini tantangan karena Riza tidak punya pengalaman di eksekutif, ujarnya.

Tak kalah penting, DKI Jakarta sebagai episentrum pe-

nyebaran wabah corona (Covid-19) membutuhkan konsentrasi dan kerja keras dalam penanganannya. Saat ini jumlah penderita corona di Ibu Kota terus bertambah. Tidak hanya itu, setelah corona mereda pun DKI dihadapkan pada banyak tantangan yang tidak ringan. "Perlu pemulihan akibat pandemi Covid-19 dari berbagai aspek, termasuk aspek ekonomi maupun sosial dan aspek terkait lain," ujarnya.

Menang Mutlak

Riza terpilih sebagai wagub DKI setelah meraih suara terbanyak dalam pemilihan yang digelar di Gedung DPRD DKI kemarin. Riza menang telak dengan meraih 81 suara, sedangkan pesaingnya politikus Partai Keadilan Sejahtera, Nurmansjah Lubis, meraih 17 suara. Dua suara dinyatakan tidak sah. Selain itu, enam orang anggota DPRD tidak berhak menggunakan hak pilih karena terlambat tiba di lokasi pemilihan.

"Total anggota pemilihan hari ini sebanyak 100," ujar Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Muisudi, di ruang rapat paripurna Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Mekanisme pemilihan wagub ini dibagi beberapa tahap. Pada tahap awal ruangan hanya diisi 54 anggota DPRD DKI, menyusul adanya kebijakan pemerintah menerapkan *physical distancing* atau menjaga jarak aman terkait penyebaran virus corona. Setelah itu, tahap selanjutnya yakni menggunakan hak suara dalam pemilihan.

Menanggapi keterpilihannya, Riza mengucapkan terima kasih kepada DPP Partai Gerindra dan juga anggota Fraksi Gerindra DPRD yang telah mendukungnya. Terima kasih juga disampaikan kepada PKS termasuk kepada Nurmansjah.

"Termasuk ucapan terima kasih kepada Gubernur DKI Pak Anies Baswedan beserta jajaran Forkompinda DKI. Tidak kalah penting adalah warga Jakarta

DUET BARU IBU KOTA

Setelah kursi wakil gubernur (wagub) DKI Jakarta lowong selama lebih setahun, kemarin DPRD DKI menetapkan Ahmad Riza Patria sebagai wagub baru untuk mendampingi Gubernur Anies Baswedan.



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kiri) didampingi Wakil Gubernur DKI Jakarta terpilih Ahmad Riza Patria (kanan) memberi salam usai pemilihan di Gedung DPRD DKI Jakarta di Jakarta, kemarin.

atas dukungannya selama ini," ujarnya kemarin.

Riza mengaku segera menghadapi kebijakan pemerintah pusat dan daerah untuk bersama-sama dalam menanganai Covid-19 ini. Tidak hanya dampak kesehatan melainkan juga ekonomi. "Khususnya ekonomi warga yang ikut terdampak akibat Covid-19 ini," ujarnya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berharap Riza Patria bisa bekerja sama dengan baik. Anies pun menyampaikan harapan agar proses pemilihan ini dapat segera tuntas sehingga Wagub DKI terpilih bisa segera bekerja. "Insyaallah kita bisa kerja sama dengan baik," ungkap Anies di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Anies menjelaskan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12/2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, Kabupaten, dan Kota, tahapan pemilihan wagub berikutnya dilanjutkan dengan pengusulan kepa-



AHMAD RIZA PATRIA

- Lahir Banjarmasin, Kalsel pada 17 Desember 1969
- Menikah dengan Elissa Sumanlin dan memiliki tiga putri

Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil, Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta 1997
- Magister jurusan Administrasi Bisnis ITB 2008

Karier:

- Anggota KPUD DKI Jakarta 2003-2008
- Anggota DPR RI 2014-2019 (Menjabat Wakil Ketua Komisi II)
- Anggota DPR 2019-2024 (Menjabat Wakil Ketua Komisi V)

PEROLEHAN SUARA:



da Presiden melalui Menteri Dalam Negeri. "Sesudah itu baru pelantikan," ujarnya.

Terkait acara pemilihan wagub yang digelar pada masa tanggap darurat corona, Anies menegaskan bahwa yang penting secara prosedur ditaati. "Pokoknya yang penting secara prosedur ditaati dengan benar, karena itu pegangan-nya," jawab Anies.

Sebelumnya Riza menyebut siap bekerja sama dengan Anies dalam membangun Jakarta. Banyak program yang dijalankan saat menyampaikan visi dan misi pada Jumat (3/4) lalu. Dia menuturkan, jika terpilih sebagai orang nomor dua di DKI Jakarta, salah satunya memberikan saran dan pertimbangan kepada gubernur dalam rangka pelaksanaan pemerintahan,

termasuk meningkatkan komunikasi yang harmonis dalam hubungan antara eksekutif dan legislatif. Selain itu, meningkatkan komunikasi antara Pemprov DKI dengan pemerintah pusat dalam mencapai akselerasi pembangunan untuk masyarakat DKI.

Riza juga berjanji akan membantu Anies Baswedan membangun pemerintah yang ber-

sil modern dan melayani—berbasis transparansi. Termasuk membantu Anies melaksanakan sejumlah program seperti membuka 200.000 lapangan kerja baru, mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok dengan menjaga ketersediaan bahan baku. Selain itu, membangun pusat-pusat pariwisata serta tempat-tempat bersejarah.

■ **hinasetyadi**